



PENYULUHAN MICROGREEN BAGI WARGA PERUMAHAN VILLA BOUGENVILLE INDAH ANTIROGO JEMBER GUNA PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN KELUARGA

Oleh

Ilham Muhklisin¹, Putri Santika²

^{1,2}Politeknik Negeri Jember

E-mail: ¹ilham.m@polije.ac.id

Article History:

Received: 22-06-2025

Revised: 28-06-2025

Accepted: 05-07-2025

Keywords:

Keluarga, Ketahanan Pangan, Mikrogreen, Pemberdayaan Masyarakat

Abstract: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga melalui pelatihan dan pendampingan budidaya microgreen kepada warga perumahan Villa Bougenville Indah Antirogo Kabupaten Jember. Mikrogreen merupakan tanaman muda yang dapat dibudidayakan dalam waktu singkat, memiliki nilai gizi tinggi, dan tidak memerlukan lahan luas, sehingga sangat sesuai untuk diterapkan di lingkungan perumahan. Metode kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan teknis budidaya, pendampingan praktik, serta evaluasi hasil. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari warga dan keberhasilan dalam membudidayakan mikrogreen secara mandiri. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat mampu memenuhi sebagian kebutuhan pangan bergizi secara mandiri dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan merupakan salah satu isu strategis dalam pembangunan nasional, terutama di wilayah perkotaan dan perumahan yang padat penduduk. Ketersediaan pangan bergizi yang terjangkau dan berkelanjutan menjadi tantangan utama, terlebih dalam situasi krisis seperti pandemi dan perubahan iklim yang memengaruhi sistem pertanian konvensional. Untuk itu, dibutuhkan inovasi pemanfaatan lahan sempit dan teknologi sederhana yang dapat diterapkan oleh masyarakat secara mandiri (Muhklisin dan Santika, 2022; Muhklisin dan Santika, 2023; Muhklisin dan Santika, 2024).

Mikrogreen, atau sayuran mini, adalah solusi urban farming yang relatif mudah, cepat panen (7–14 hari), bergizi tinggi, dan tidak membutuhkan lahan luas (Sumiahadi dkk., 2025; Prihtanti dkk., 2023; Rizkiyah dkk., 2022). Budidaya mikrogreen hanya memerlukan media tanam sederhana seperti tisu basah atau sabut kelapa, serta tempat yang memiliki sedikit cahaya matahari. Hal ini menjadikannya sangat cocok untuk lingkungan rumah tangga seperti di kawasan perumahan Villa Bougenville Indah Antirogo.

Perumahan Antirogo, sebagai wilayah padat dengan lahan terbatas, memiliki potensi besar untuk penerapan teknologi budidaya mikrogreen. Namun, rendahnya pengetahuan masyarakat tentang mikrogreen dan teknik budidayanya menjadi penghambat utama. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat agar mampu membudidayakan mikrogreen secara

mandiri, sebagai langkah konkret menuju ketahanan pangan keluarga yang berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu: persiapan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, evaluasi dan monitoring. Persiapan berupa Koordinasi dan pendataan peserta dan penjadwalan kegiatan. Untuk Sosialisasi, kegiatan ini berupa penyampaian materi mengenai pentingnya ketahanan pangan rumah tangga dan pengenalan mikrogreen kepada warga. Dilanjutkan dengan Pelatihan dimana dilakukan praktik langsung budidaya mikrogreen menggunakan media sederhana seperti nampan plastik (tray), tisu basah, dan benih sayuran seperti kacang hijau, sawi, bayam, atau kangkung. Setelah itu dilaksanakan Pendampingan dimana tim pengabdian melakukan kunjungan rutin secara terjadwal untuk memantau perkembangan mikrogreen dan memberi bimbingan teknis. Di tahapan akhir, yaitu evaluasi dan monitoring, penilaian keberhasilan berdasarkan jumlah warga yang berhasil menumbuhkan mikrogreen dan keterlibatan aktif peserta selama kegiatan.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Mikrogreen kepada Warga Perumahan (kiri) beserta Peralatan demo dan Contoh Mikrogreen yang telah berkecambah (kanan)

HASIL

Kegiatan ini memberikan dengan hasil sebagai berikut dinilai berhasil dimana sebagian besar peserta berhasil menumbuhkan mikrogreen dalam waktu 7 hari setelah pelatihan. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terutama ibu rumah tangga. Terjadi peningkatan pengetahuan peserta mengenai urban farming dan gizi mikrogreen berdasarkan kuisioner. Sebagian peserta mulai memodifikasi metode tanam dengan media lokal seperti sabut kelapa dan pot daur ulang.

DISKUSI

Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari pendekatan partisipatif dan penggunaan metode budidaya yang sederhana dan mudah dipraktikkan. Keterlibatan aktif warga menunjukkan bahwa ada kebutuhan dan minat nyata terhadap solusi pangan alternatif di tingkat rumah tangga. Faktor keberhasilan lain adalah pemilihan tanaman mikrogreen yang cepat panen dan tidak membutuhkan perlakuan rumit. Namun, tantangan seperti



keterbatasan pencahayaan di rumah dan ketergantungan pada pasokan benih masih perlu menjadi perhatian dalam pengembangan program lanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan keterampilan dan kesadaran warga dalam memanfaatkan ruang rumah tangga untuk budidaya mikrogreen. Metode pelatihan yang praktis dan pendampingan langsung terbukti efektif dalam mendorong partisipasi warga. Program ini berpotensi menjadi model pemberdayaan masyarakat dalam mendukung ketahanan pangan berbasis rumah tangga yang berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada warga Perumahan Villa Bougenville Indah Antorogo Kabupaten Jember Jawa Timur serta Politeknik Negeri Jember atas dukungan dan partisipasinya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Muhklisin I., dan Santika P. (2023). "Demo Pembuatan Compost Bin Sederhana Kepada Warga Desa Antirogo Jember Guna Alternatif Penanganan Sampah Organik". J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3(4), 747-750.
- [2] Muhklisin I., and Santika P. (2022) "Irigasi Tetes Homemade Penghemat Air Bagi Warga Perumahan Villa Bougenville Indah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember." J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat 2.4: 4657-4660.
- [3] Muhklisin I., and Santika P. (2024). "Penyuluhan Sistem Hugelkultur Guna Pengefisiensian Input Pertanian Bagi Komunitas Urban Farming Antirogo Jember". Jurnal Pengabdian Mandiri, 3(7), 677-680.
- [4] Prihtanti, T. M., Widyawati N., Pudjihartati E., and Murdono D. (2023). "Introduksi Microgreen Sebagai Upaya Mendukung Pangan Sehat Keluarga Dan Edukasi Generasi Muda Masyarakat Perkotaan". JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 7(2), 1918-1930.
- [5] Rizkiyah N., Wijayanti P. D., and Fatchur R. (2022). "Microgreens sebagai alternatif budidaya tanaman pertanian urban." Semagri 3.1
- [6] Sumiahadi A., Putri D., Wulandari Y. A., Maruf M. A., Rahmayuni E., Maulana R., Wifrandi A. S., and Chintya C. G. (2025). "Penyuluhan dan Pendampingan Budidaya Microgreens dan Pengolahannya di Kelompok Wanita Tani Nusa Indah Cirendeu". Open Community Service Journal, 4(1), 25-32.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN